



2024

PEDOMAN

SKRIPSI

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI
NERS TAHAP AKADEMIK
JURUSAN KEPERAWATAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terkenanaannya, sehingga Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2023 ini dapat diselesaikan. Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Indonesia, penyusunan skripsi merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa pada semester akhir. Berkaitan dengan hal tersebut, maka AIPVIKI menyadari perlunya penyeragaman penyusunan dalam penulisan skripsi bagi mahasiswa. Pedoman ini digunakan sebagai acuan bagi dosen pembimbing dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa. Atas dasar pedoman yang dikeluarkan oleh AIPVIKI, maka Prodi Pendidikan Profesi Ners Tahap Sarjana Terapan Keperawatan menambahkan beberapa hal sesuai dengan kebutuhan dan visi, misi prodi. Harapannya pedoman ini dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam proses penyusunan skripsi bagi mahasiswa.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyempurnaan pedoman skripsi ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada AIPVIKI, Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan terhadap pedoman yang telah disusun. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkan. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan pedoman ini pada masa yang akan datang.

Kupang, 13 Desember 2023

Tim penyusun

LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN SKRIPSI

Buku pedoman penulisan skripsi bagi mahasiswa profes ners Tahun 2023 disusun untuk dasar penulisan skripsi bagi mahasiswa tingkat akhir Program Studi pendidikan Profesi Ners Tahap akademik Poltekkes Kemenkes Kupang.

Mengetahui
Kajur Keperawatan Kupang,



Dr. Florentianus Tat, SKp,MKes NIP.
196911281993031005

Kupang, 20 Desember 2023

Ketua Program Studi PPN



Ns. Yoany Maria V.B. Aty.,S.Kep.,M.Kep NIP.
197908052001122001

DAFTAR ISI

Cover	1
KATA PENGANTAR	2
SK Penetapan Skripsi.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
BAB II	9
SKRIPSI PENELITIAN TERAPAN	9
BAB III.....	14
PROSES PENYUSUNAN SKRIPSI: PENELITIAN TERAPAN	14
BAB IV.....	17
KERANGKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI:	17
PENELITIAN TERAPAN	17
BAB V.....	19
KERANGKA PENULISAN HASIL PENELITIAN.....	19
(SKRIPSI).....	19
BAB VI.....	21
EVALUASI / PENILAIAN	21
KARYA ILMIAH (SKRIPSI) MAHASISWA	21
BAB VII	24
KETENTUAN UMUM	24
BAB VIII	28
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	28
PROGRAM SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN.....	28
BAB IX.....	31
PENUTUP	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penulisan Skripsi Penelitian Terapan

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah mahasiswa berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah mahasiswa berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah keilmuan dan metode penulisan karya ilmiah yang baku dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penulisan skripsi mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan, dibimbing oleh dosen profesional yang mempunyai keahlian dibidang keperawatan dan atau kesehatan. Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Tahun 2022, Skripsi merupakan mata kuliah sebagai tugas akhir studi mahasiswa dengan bobot kredit 4 sks.

Program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan adalah program pendidikan tinggi vokasi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan Sarjana Terapan (*Bachelor of Applied Nursing*) yang memiliki pengetahuan dan kemampuan atau ketrampilan khusus dalam bidang keperawatan, serta mempunyai sikap etis profesional agar mampu memberikan asuhan keperawatan kepada pasien secara komprehensif. Hal ini diperoleh melalui penerapan Kurikulum Pendidikan yang baik dengan berbagai bentuk pengalaman belajar, di kelas, laboratorium, klinik, dan lapangan, serta ditunjang dengan sarana dan prasarana belajar yang memadai sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020).

Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Indonesia tahun 2022 dijelaskan bahwa profil lulusan Sarjana Terapan Keperawatan Indonesia adalah "Sebagai perawat Profesional yang memiliki kemampuan sebagai pemberi asuhan keperawatan (careprovider), komunikator (communicator), penggerak masyarakat (community leader), pendidik (educator), pengelola dan pemimpin dalam pelayanan keperawatan (manager and leader), dan peneliti (researcher)". Profil lulusan Sarjana Terapan keperawatan Indonesia sudah disesuaikan dengan

Standar Kompetensi Perawat Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 yang telah diharmonisasikan dengan standar kompetensi perawat ASEAN (5 Domain -Core Kompetensi perawat ASEAN).

Salah satu profil yang relevan dengan Penulisan skripsi sebagai penugasan akhir studi adalah profil sebagai peneliti (Researcher). Sebagai peneliti, lulusan Sarjana Terapan Keperawatan diharapkan mampu melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu terapan keperawatan dan standar praktik dalam tatanan pelayanan kesehatan di rumah sakit dan komunitas. Skripsi mahasiswa adalah sebuah karya tulis yang disusun oleh mahasiswa program sarjana dalam rangkaian kegiatan yang terstruktur dengan tujuan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyusun laporan secara komprehensif sebagai penugasan akhir pendidikan. Penulisan skripsi hasil penelitian mahasiswa ini, sekaligus menjawab tantangan pengembangan pendidikan di era revolusi Industri, bahwa Perguruan Tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama (Junaidi et al., 2020). Dalam kaitannya dengan literasi digital di Era teknologi informasi dewasa ini, diharapkan mahasiswa sebagai penulis / peneliti mampu dan dapat dengan mudah untuk mengakses dan menelusuri sumber-sumber yang dibutuhkan untuk bahan penulisan ilmiah secara cepat dan efektif melalui fasilitas Open Access Journal (OAJ).

Kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terkait transformasi bidang kesehatan juga menuntut dosen untuk mengarahkan mahasiswa turut serta dalam menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebijakan pemerintah dan tuntutan perkembangan. Adapun enam (6) pilar transformasi bidang kesehatan tersebut adalah: transformasi layanan primer, layanan rujukan, system ketahanan kesehatan, sistem pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, dan teknologi kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan keperawatan Prodi Pendidikan profesi ners telah menyelenggarakan program ini sejak tahun 2016 dan akhir dari proses ini adalah mahasiswa melaksanakan tugas akhir dalam bentuk penyusunan skripsi. Untuk melaksanakan program ini, maka perlu adanya pedoman penyusunan skripsi, sehingga menjadi acuan bagi para mahasiswa dan dosen yang terlibat secara langsung dalam proses ini. Dalam pedoman skripsi ini, juga memberikan panduan agar penelitian yang dihasilkan mahasiswa pada program Sarjana Terapan,

menghasilkan luaran yang memungkinkan untuk publikasi dan dapat ditindaklanjuti dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Ners yang akan diselesaikan pada tahap profesi.

B. Tujuan Penyusunan Pedoman Skripsi

1. Tujuan Umum

Secara umum penyusunan pedoman skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran penerapan kurikulum terkait dengan mata kuliah skripsi dan sebagai pedoman bagi penyelenggara institusi pendidikan Program Sarjana Terapan Keperawatan dalam mengarahkan khususnya dosen pembimbing dan untuk memberikan panduan bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir yang mengacu pada kebutuhan pengembangan dan membantu penyelesaian masalah kesehatan / keperawatan, yang selanjutnya akan diimplementasikan dalam praktik keperawatan profesional.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penyusunan pedoman skripsi ini adalah agar dipahaminya:

- a. Latar belakang perlunya penulisan skripsi.
- b. Alur penyusunan skripsi.
- c. Ruang Lingkup skripsi mahasiswa Program Sarjana Terapan Keperawatan
- d. Kerangka acuan penyusunan skripsi
- e. Teknik penulisan Skripsi
- f. Evaluasi/penilaian skripsi

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen).
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
3. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
7. Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan.
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

10. Peraturan Presiden RI Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Juklak Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
12. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
14. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 Tentang Standar Profesi Perawat.
15. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
16. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendidikan, perubahan, pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
17. Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Indonesia tahun 2022.

D. Dasar Pemikiran Penulisan Skripsi Penelitian Terapan

1. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor. Berdasarkan KKNI dijelaskan bahwa Deskripsi jenjang kualifikasi KKNI level 6 pada Tahap Sarjana Terapan adalah:
 - a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
 - b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
 - c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
 - d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

(Peraturan Presiden No 8 Th 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, 2012).
berdasarkan rumusan KKNI tersebut maka skripsi adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa akhir pendidikan tingkat sarjana.

2. Standar Kompetensi Perawat ditetapkan berdasarkan KMK RI No. HK.01.07/MENKES/425/2020 terdiri atas 5 (lima) area kompetensi. Lima area kompetensi ini merupakan adaptasi dari 5 (lima) domain "The ASEAN Nursing Common Core Competencies" yang merupakan kesepakatan seluruh negara-negara anggota ASEAN, yaitu sebagai berikut:
 - a. Area Praktik Keperawatan berdasarkan Etik, Legal, dan Peka Budaya
 - b. Area Praktik Keperawatan Profesional meliputi Manajemen Asuhan Keperawatan Kualitas Praktik Keperawatan
 - c. Area Kepemimpinan dan Manajemen meliputi Kepemimpinan dan Manajemen Pelayanan dan Keperawatan
 - d. Area Pendidikan dan Penelitian
 - e. Area Pengembangan Kualitas Personal dan Profesional meliputi Pengembangan profesional dan pendidikan berkelanjutan, serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia K.01.07/MENKES/425/2020 Tentang Standar Profesi Perawat, 2020; Fadhillah et al., 2020)Penyusunan skripsi sangat relevan dengan standar kompetensi pada poin (d) yaitu Area Pendidikan dan Penelitian.
3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan yang menjadi acuan dan CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah skripsi sebagai Tugas Akhir adalah:
 - a. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan (CPL.01)
 - b. Mampu melakukan komunikasi terapeutik, bertanggungjawab dan berperan secara aktif dalam interprofesional kolaborasi dengan tim kesehatan, klien, keluarga dan masyarakat (CPL.03)
 - c. Mampu melakukan penelitian di bidang ilmu dan teknologi keperawatan berdasarkan etik dan bukti ilmiah yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan (CPL.07)
 - d. Mampu menghasilkan dan mengkomunikasikan karya inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan (CPL.08)

- e. Mampu meningkatkan keahlian dalam bidang keperawatan melalui pembelajaran sepanjang hayat (CPL.9)

E. Ruang Lingkup Karya Ilmiah (Skripsi)

Berdasarkan Profil Lulusan Sarjana Terapan Keperawatan terkait Penelitian adalah: sebagai perawat yang mampu melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu terapan keperawatan dan standar praktik dalam tatanan pelayanan kesehatan di rumah sakit dan komunitas. Mengacu kepada Profil lulusan terkait profil sebagai peneliti dan capaian pembelajaran lulusan Sarjana Terapan Keperawatan, maka lingkup penelitian wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester akhir adalah **penelitian terapan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu inovasi atau pengembangan yang akan diterapkan dalam praktik keperawatan** untuk menyelesaikan masalah kesehatan pada tatanan pelayanan kesehatan.

F. Bobot sks

Mata ini mempunyai bobot kredit 4 sks dengan perhitungan jumlah jam kegiatan untuk penyelesaian tugas sebagai berikut:

4 sks x 170 menit x 16 minggu (termasuk ujian proposal dan ujian hasil)

= 10880 menit /60= 181,33 jam

= 181,33 jam / 16 minggu = 11,33 jam / minggu

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah jam yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan penulisan skripsi adalah 11,33 jam / minggu atau rata-rata membutuhkan waktu 1,9 jam per-hari dengan 6 hari kerja atau sampai 1,6 jam perhari dengan 5 hari kerja.

BAB II

SKRIPSI PENELITIAN TERAPAN

Skripsi merupakan tulisan yang berisi gagasan yang disajikan dengan menggunakan bentuk dan bahasa ilmiah. Skripsi mengungkap permasalahan keilmuan dan materi yang dituangkan dalam tulisan berupa gagasan-gagasan, baik berupa hasil kajian maupun hasil-hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk karya tulis. Gagasan-gagasan ilmiah yang dimaksud merupakan gambaran perkembangan ilmu pengetahuan yang terekam dalam tulisan ilmiah, menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah, serta ditulis dengan kaedah penulisan dan metodologi yang benar. Pada bagian ini menjelaskan tentang Karya Tulis Ilmiah pada Program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan dengan bentuk **penelitian terapan (applied research)**.

A. Pengertian Penelitian Terapan

Penelitian Terapan adalah model penelitian yang diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks, untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar (Abdhal, 2022; Universitas Buana, 2019). Penelitian terapan tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus pada penerapan penelitian dalam kehidupan sehari-hari, dan manfaat atau dampaknya dapat dirasakan secara langsung. Berikut ini beberapa pengertian penelitian terapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan beberapa ahli (Abdhal, 2022):

1. Penelitian terapan menurut KBBI adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu tujuan praktis atau untuk memecahkan masalah- masalah kehidupan praktis.
2. Menurut Nazir, penelitian terapan merupakan proses penyelidikan yang dilakukan secara hati-hati, sistematis, dan terus-menerus pada suatu masalah. Tujuannya adalah untuk menggunakannya dengan segera untuk suatu keperluan tertentu.
3. Menurut Hunt, penelitian terapan adalah penyelidikan dengan menggunakan pengetahuan ilmiah dimana tujuannya adalah untuk menyelesaikan suatu masalah.
4. Menurut Jujun S. Sumantri, penelitian terapan merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian terapan dalam bidang keperawatan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengetahuan ilmiah dengan tujuan menyelesaikan masalah dalam praktik pelayanan / asuhan keperawatan.

B. Tujuan Penelitian Terapan

Berdasarkan beberapa pengertian penelitian terapan, dapat dijelaskan bahwa penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengangkat sebuah masalah yang ada dengan tujuan untuk memecahkan masalah dan mengembangkan solusi dari masalah yang ada. Solusi yang dikembangkan dapat berbentuk inovasi berupa teknologi maupun produk yang dapat langsung diaplikasikan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian maka penelitian terapan keperawatan adalah salah satu menghasilkan inovasi atau Bertujuan produk yang jenis penelitian yang memberikan solusi atas permasalahan secara praktis, dan akan diaplikasikan atau diterapkan dalam pelayanan keperawatan / kesehatan.

C. Ciri-ciri Penelitian Terapan

Berikut ini 5 ciri-ciri penelitian terapan yang harus diketahui (Abdhul, 2022).

1. Menyelesaikan masalah praktis. Merupakan ciri pertama yang fungsinya adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktis dan spesifik yang berdampak pada masyarakat, pekerjaan, kehidupan, serta kesehatan secara menyeluruh.
2. Dilakukan untuk menemukan kebenaran objektif. Metode penelitian terapan berguna untuk menemukan kebenaran objektif (sebenarnya), tanpa ada pengaruh dan pendapat pribadi. Kebenaran objektif ini didapatkan dari pengumpulan data dari sumber pertama.
3. Berfokus pada gejala alam dan gejala sosial. Pada penelitian terapan, fokus utamanya adalah gejala alam dan gejala sosial, karena keduanya memiliki keunggulan dan kelemahan yang dapat memengaruhi manusia jika dibiarkan. Penelitian terapan berfungsi untuk mencegah munculnya kondisi yang buruk.
4. Mementingkan Validitas Eksternal. Pada setiap penelitian, validasi adalah hal yang penting. Namun pada penelitian terapan, validitas eksternal merupakan hal yang penting. Validitas eksternal adalah validitas yang mengacu pada sejauh apa temuan ilmiah dapat digunakan ke populasi lain.
5. Perlu Pengolahan Data yang Tepat. Pengolahan data adalah hal yang penting dan harus diperhatikan dalam penelitian terapan. Proses pengolahan data yang tepat akan membantu proses pembuatan kesimpulan dan penerapan solusi.

D. Jenis Penelitian Terapan

1. Penelitian Evaluasi

Penelitian terapan yang dilakukan untuk melakukan penilaian pada setiap tahapan yang dilakukan pada penelitian. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil penelitian. Analisis dan pelaporan data adalah dua proses dari penelitian evaluasi, yang dilakukan dengan proses sistematis dan ketat, serta melibatkan teknik pengumpulan data mengenai organisasi, proses, layanan, proyek, dan sumber daya.

2. Penelitian Aksi

Penelitian aksi adalah penelitian terapan yang berfokus pada tindakan sosial di masyarakat dengan tujuan untuk mengembangkan kehidupan serta kondisi sosial dari subjek penelitian. Penelitian aksi mengasumsikan bahwa dunia sosial terus berubah dan peneliti maupun penelitian adalah bagian dari perubahan tersebut.

3. Penelitian Dampak Sosial

Penelitian dampak sosial adalah penelitian terapan yang berfokus pada penilaian terhadap dampak sosial yang terjadi. Pada jenis penelitian ini, akan meneliti konsekuensi apa saja yang akan muncul dari pembuatan rencana serta pilihan dari beberapa alternatif kebijakan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan social (Abdhul, 2022).

E. Perbedaan Penelitian Dasar dan Penelitian Terapan

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Dasar dan Penelitian Terapan

Apek Pembeda Penelitian Dasar	Penelitian Dasar	Penelitian Terapan
Tujuan	menambah pengetahuan	menemukan solusi dari sebuah masalah
Fokus	berfokus pada tujuan untuk menemukan sesuatu dari penelitian yang dilakukan	menemukan solusi dan menerapkannya untuk menyelesaikan masalah
Lokasi	disebut sebagai penelitian laboratoris, yaitu penelitian yang dilakukan di laboratorium atau dengan suasana laboratoris	dilakukan di lapangan, untuk mengetahui kondisi nyata dari suatu masalah.
Pendekatan	pendekatan berupa teori dan analisis	pendekatan praktis
Penerapan Hasil	Bersifat universal karena dapat diterapkan pada masalah apapun	penerapan penelitian terapan hanya bisa pada isu atau masalah tertentu di mana penelitian itu dilakukan

(Abdhul, 2022)

F. Contoh-contoh Judul Penelitian Terapan

1. Keperawatan Medikal Bedah:
 - a. Pengembangan strategi edukasi untuk mengontrol tekanan darah pasien hipertensi
 - b. Peningkatan pengetahuan pasien melalui pengembangan media edukasi berbasis android
2. Keperawatan Anak
 - a. Pengembangan buku cerita bergambar untuk pengembangan daya imajinasi anak usia Pre school
 - b. Pengaruh pemberian permainan flash card terhadap perkembangan bahasa dan bicara anak usia toddler
3. Keperawatan Jiwa
 - a. Pengembangan kartu bergambar untuk stimulasi persepsi pada pasien halusinasi
 - b. Pengembangan instrumen deteksi dini gangguan jiwa pada keluarga
4. Keperawatan Maternitas
 - a. Peningkatan kemampuan ibu muda dalam perawatan bayi di rumah dengan video edukasi maternal
 - b. Efektifitas penggunaan modul Baby Care untuk meningkatkan kemampuan ibu muda dalam perawatan bayi di rumah
5. Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana
 - a. Early warning sistem sebagai media efektif dalam pemantauan kedaruratan pasien
 - b. Tabletop Disaster Exercise untuk Meningkatkan Pengetahuan Tenaga Kesehatan dalam Manajemen Penanggulangan Bencana
6. Keperawatan Gerontik, Keluarga dan Komunitas
 - a. Pengembangan media edukasi lembar balik untuk meningkatkan keterampilan kader kesehatan dalam edukasi dan promosi kesehatan masyarakat
 - b. Peningkatan kemandirian keluarga dalam perawatan anggota keluarga di rumah dengan menggunakan kartu pantau kesehatan
7. Manajemen Keperawatan
 - a. Peningkatan peran keluarga dalam manajemen keselamatan pasien sebagai pendamping pasien di rumah sakit dengan menggunakan kartu pantau keselamatan pasien.
 - b. Pengembangan metode "Ethical Self Assessment" dalam meningkatkan perilaku etis profesional perawat di rumah sakit

Penelitian terapan yang hasilnya efektif berdasarkan analisis statistik, akan dimanfaatkan atau digunakan dalam praktik untuk meningkatkan praktik keperawatan di tatanan pelayanan kesehatan baik secara individu, kelompok, keluarga atau masyarakat. Hasil penelitian terapan yang dihasilkan mahasiswa pada tahap sarjana dapat digunakan sebagai Evidence Base Nursing Practice (EBNP) yang selanjutnya diterapkan untuk ditindaklanjuti dalam praktik profesi ners khususnya dalam penyusunan karya ilmiah ners pada tahap profesi.

G. Langkah-langkah Penelitian Terapan

1. Pemilihan masalah

Sesuai dengan tujuan penelitian terapan adalah melakukan inovasi atau pengembangan suatu produk untuk menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Dalam penelitian terapan keperawatan masalah yang terjadi bisa pada individu, keluarga, kelompok, komunitas, dalam setting di pelayanan kesehatan di rumah sakit atau masyarakat. Pemilihan masalah penelitian perawatan harus didasarkan pada EBNP dari penelitian sebelumnya, agar penelitian tersebut dapat berjalan sesuai dengan prosedur penelitian dan mencapai tujuan yang diinginkan. Masalah yang diajukan disesuaikan bidang keperawatan sesuai dengan ketertarikan mahasiswa.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai untuk mendapatkan data yang valid. Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, seperti observasi, wawancara, analisis dokumen, survei, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dapat menggunakan instrumen yang sudah baku dari penelitian sebelumnya, atau mengembangkan sendiri sesuai tujuan penelitian. Untuk instrumen yang dikembangkan sendiri maka sebelum digunakan instrumen tersebut harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3. Analisis Data

Setelah memperoleh data dilakukan manajemen pengolahan data. Analisis data dilakukan secara jelas dengan cara mengorganisasi, mengklasifikasi, dan menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data penelitian yang diperoleh.

4. Perbaikan

Perbaikan dilakukan dengan tujuan untuk penyempurnaan atau memperkuat hasil penelitian. Jika diperlukan, peneliti harus kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data baru atau data tambahan sehingga hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang ditetapkan/ dirumuskan.

5. Penulisan Laporan

Seperti halnya laporan penelitian pada umumnya, laporan penelitian terapan harus disusun secara sistematis agar mudah dipahami, menggunakan kaedah penulisan dan bahasa yang baku, efektif dan efisien, serta jelas, dengan memperhatikan manfaat penelitian tersebut bagi masyarakat secara umum.

H. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi tentang jumlah sampel yang terlibat, ditulis dalam bentuk tabel dan berisi angka-angka atau persentase
2. Menjelaskan metode yang dapat mengidentifikasi respon bias
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian yang diukur (variabel bebas dan terikat). Hasil analisis dalam bentuk nilai rata-rata, standar deviasi, skor-skor sesuai variabel yang diukur.
4. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, jika melakukan modifikasi dari instrument penelitian yang sudah ada atau jika mengembangkan sendiri. Gunakan prosedur statistic analisis faktor dan untuk mengukur reliabilitas (konsistensi internal) menggunakan statistic alpha cronbach.
5. Melakukan analisis statistik dengan dengan bantuan komputer untuk menguji rumusan masalah atau hipotesis inferensial.
6. Menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, grafik, dan melakukan interpretasi dari hasil test/ uji statistik. (Creswell, John, 2014)

I. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang melibatkan partisipan manusia, maka harus dilakukan pengujian kepatutan penelitian (uji laik etik) dari lembaga uji etik penelitian yaitu Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Pengajuan rencana uji laik etik mengacu pada **Protokol Etik Penelitian Kesehatan yang ditetapkan oleh KEPK**. Penelitian yang dinyatakan laik etik akan mendapatkan surat persetujuan etik (*ethical clearance*) dari lembaga yang berwenang (KEPK).

BAB III

PROSES PENYUSUNAN SKRIPSI: PENELITIAN TERAPAN

Penyusunan skripsi dilakukan oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Langkah Pertama Pengusulan Tema dan Calon Pembimbing

1. Mahasiswa mengajukan tema sebagai latar belakang pengajuan judul sesuai dengan peminatan yang selanjutnya diajukan kepada koordinator tugas akhir skripsi.
2. Tema yang diajukan sesuai masalah / fenomena yang terjadi dan memerlukan solusi secara praktis
3. Mahasiswa mengajukan dua (2) usulan nama pembimbing sesuai keahlian dosen.
4. Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing berdasarkan kuota yang ditetapkan masing- masing Program Studi (PS).
5. Penetapan Surat Keputusan Pembimbing oleh pimpinan Perguruan Tinggi.

B. Langkah Kedua Penyusunan Proposal

1. Mahasiswa melakukan proses penyusunan proposal sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
2. Proposal dinyatakan layak untuk diseminarkan jika telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan telah melalui proses konsultasi/bimbingan.
3. Mahasiswa mengajukan seminar proposal kepada bagian administrasi akademik dan menghubungi penguji untuk menentukan kesepakatan waktu (optional sesuai dengan kebijakan PS), serta menghubungi bagian sarana prasarana untuk persiapan tempat pelaksanaan seminar proposal.
4. Apabila hasil seminar proposal dinyatakan layak maka dapat dilanjutkan ke tahap pengambilan kasus.

C. Langkah Ketiga Pelaksanaan Penelitian Terapan

1. Sebelum pelaksanaan pengambilan data, mahasiswa harus mengurus surat izin dan mengajukan ethical clearance ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) sesuai dengan kebutuhan / permintaan lahan.
2. Mahasiswa melakukan pengumpulan data setelah memenuhi syarat-syarat administrative dengan sepengetahuan dari kedua dosen pembimbing.

3. Hasil penelitian dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan jika telah melalui proses bimbingan, telah disetujui oleh kedua pembimbing dan dinyatakan layak untuk dipertahankan di hadapan penguji.
4. Pelaksanaan bimbingan minimal 12 kali mulai dari penulisan proposal dan hasil akhir karya tulis ilmiah.

D. Langkah Keempat Ujian Sidang Hasil / Skripsi

1. Mahasiswa yang mengajukan ujian skripsi dengan syarat telah lulus 142 SKS pada tahap sarjana terapan.
2. Mahasiswa melengkapi KHS, KRS semester 1 sampai semester akhir
3. Menyerahkan laporan hasil uji plagiarisme dengan tingkat kesamaan sesuai ketentuan yang Berlaku yakni $\leq 30\%$).
4. Mahasiswa telah mendapatkan surat keterangan kelayakan untuk mengajukan ujian Skripsi
5. Mahasiswa telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing 1 dan 2, mengetahui kaprodi dan disahkan oleh ketua Jurusan.
6. Mahasiswa diuji sekurang-kurangnya oleh tiga orang penguji (1 penguji diluar pembimbing sebagai ketua penguji, dan 2 penguji dari pembimbing sebagai penguji anggota).
7. Mahasiswa mengajukan sidang ujian hasil penulisan skripsi setelah mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing, pembimbing utama berperan sebagai moderator ujian.
8. Mahasiswa menghubungi penguji sesuai yang telah ditentukan oleh pihak akademik berdasarkan Surat Keputusan pimpinan
9. Setelah ada kesepakatan terkait waktu pelaksanaan ujian, mahasiswa melapor kepada penanggungjawab skripsi dan bagian sarana prasarana untuk menyiapkan sarana dan prasarana uji sidang.
10. Uji sidang dapat dilaksanakan jika mahasiswa telah memenuhi syarat-syarat administrative dan akademis.
11. Uji sidang dinyatakan lulus atau tidak lulus.
12. Jika ada revisi mahasiswa diberikan kesempatan memperbaiki selama **2 minggu**.
13. Jika dalam waktu 2 minggu skripsi yang telah diujikan belum diperbaiki maka, mahasiswa akan diWAJIBKAN melakukan ujian ulang.
14. Jika dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa harus mengulang langkah ketiga sampai dinyatakan layak untuk ujian ulang oleh kedua pembimbing.
15. Skripsi yang sudah diperbaiki dimintakan persetujuan dan pengesahan penguji dan pimpinan PS (Ketua Program Studi / Ketua Jurusan / Dekan) sesuai aturan akademik.

BAB IV KERANGKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI: PENELITIAN TERAPAN

Bagian ini menjelaskan secara rinci hal-hal yang harus dituliskan dalam Proposal penelitian mahasiswa skripsi yang terdiri dari: 1) Bagian Awal, 2) Bagian Isi dan 3) Bagian Akhir.

A. Bagian Awal

Pada bagian awal dari Proposal skripsi mahasiswa meliputi berikut ini:

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam
3. Halaman Bebas plagiasi
4. Halaman Orisinalitas (keaslian tulisan)
5. Halaman Persetujuan dosen pembimbing
6. Halaman kata pengantar
7. Halaman Daftar Isi
8. Halaman Daftar Tabel
9. Halaman Daftar Gambar
10. Halaman Daftar Lampiran

B. Bagian Isi

Bagian isi dari Proposal skripsi merupakan inti tulisan, terdiri dari tiga bab yaitu bab Pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian

5. Keaslian penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka menjelaskan tentang teori dasar yang relevan yang terdiri dari beberapa sub-bab yang relevan dengan topik yang di bahas atau masalah yang diangkat dalam penelitian. Pustaka diperoleh dari buku-buku referensi yang relevan dan hasil penelitian yang telah dipublikasi dalam bentuk jurnal penelitian sebagai EBP atau EBNP sebagai dasar pengembangan penelitian terapan yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis/Desain/Rancangan Penelitian
2. Populasi, sampel dan Teknik Sampling
3. Variabel Penelitian
4. Definisi Operasional Penelitian
5. Instrumen Penelitian dan Ujian Validitas dan Reliabilitas
6. Metode Pengumpulan Data
7. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian
8. Lokasi & Waktu Studi kasus
9. Analisis dan Penyajian Data
10. Etika Penelitian

C. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal skripsi terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran, antara lain:

1. Daftar Pustaka :5 tahun terakhir (GUNAKAN APLIKASI MENDELEY,ZOTERO)
2. Jadwal Kegiatan Penelitian
3. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
4. Lembar Pernyataan Persetujuan (Informed Consent)
5. Bukti proses bimbingan
6. Instrumen penelitian

7. Disain / rancangan produk inovasi atau pengembangan
8. Hal-hal lain yang relevan dengan penelitian

BAB V

KERANGKA PENULISAN HASIL PENELITIAN (SKRIPSI)

Pada bagian ini menjelaskan hal-hal yang harus dituliskan dalam penulisan laporan akhir karya ilmiah (skripsi) yang terdiri dari: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal dari Laporan Akhir SKRIPSI mahasiswa meliputi berikut ini:

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam dan Pernyataan syarat perolehan gelar / penyelesaian studi
3. Halaman Bebas plagiasi
4. Halaman pernyataan Orisinalitas (keaslian tulisan)
5. Halaman Persetujuan dosen Pembimbing
6. Halaman Pengesahan Penguji dan pimpinan
7. Halaman Kata Pengantar
8. Abstrak Bahasa Indonesia
9. Abstrak Bahasa Inggris
10. Halaman Daftar Isi
11. Halaman Daftar Tabel
12. Halaman Daftar Gambar
13. Halaman Daftar Lampiran
14. Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah

B. Bagian Isi

Bagian isi dari Laporan Akhir skripsi merupakan inti tulisan, terdiri dari enam bab yaitu bab Pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, Hasil, Pembahasan, Penutup.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Keaslian penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka menjelaskan tentang teori dasar yang relevan yang dapat terdiri dari beberapa sub-bab yang relevan dengan topik yang dibahas atau masalah yang diangkat dalam penelitian. Pustaka diperoleh dari buku-buku referensi yang relevan dan hasil penelitian yang telah dipublikasi dalam bentuk jurnal penelitian sebagai EBP atau EBNP sebagai dasar pengembangan penelitian terapan yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis/Desain/Rancangan Penelitian
2. Populasi, sampel dan Teknik Sampling
3. Variabel Penelitian
4. Definisi Operasional Penelitian
5. Instrumen Penelitian dan Ujian Validitas dan Reliabilitas
6. Metode Pengumpulan Data
7. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian
8. Lokasi & Waktu Studi kasus
9. Analisis dan Penyajian Data
10. Etika Penelitian

BAB IV: HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian: menjelaskan tentang tempat pelaksanaan penelitian, lokasi, data demografi, kekhasan tempat penelitian
2. Karakteristik Responden: meliputi jumlah atau persentase responden, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dll. sesuai tujuan penelitian.
3. Hasil Penelitian: menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian, mengacu pada variabel-variabel yang digunakan dan diukur dalam penelitian terapan.

BAB V: PEMBAHASAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Bagian pembahasan ini menjelaskan tentang temuan yang didapatkan sebagai hasil penelitian sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian dengan menggunakan teori-teori atau hasil penelitian yang digunakan sebagai referensi dalam tinjauan pustaka. Keterbatasan penelitian dalam penulisan skripsi merupakan kalimat yang menjelaskan bahwa penelitian yang dikerjakan oleh peneliti masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan: menjelaskan secara ringkas hasil penelitian yang mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian
2. Saran: menjelaskan tentang rekomendasi hasil penelitian yang mengacu pada manfaat penelitian

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari karya ilmiah skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai berikut: yang meliputi jadwal kegiatan, ijin pelaksanaan penelitian atau ethical clearance, informasi dan pernyataan persetujuan (Informed Consent), bukti proses bimbingan, instrumen studi kasus, dan hal-hal yang relevan dan sesuai dari isi karya tulis ilmiah.

1. Jadwal Kegiatan
2. Surat Ijin Studi kasus
3. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
4. Lembar Pernyataan Persetujuan (Informed Consent)
5. Instrumen penelitian
6. Tabulasi Data
7. Hasil analisis
8. Disain / produk inovasi atau pengembangan
9. Bukti proses bimbingan (minimal 12 kali)

BAB VI

EVALUASI / PENILAIAN

KARYA ILMIAH (SKRIPSI) MAHASISWA

Penilaian penelitian Karya Tulis mahasiswa mengacu pada standar penilaian penelitian berdasarkan Permendikbud No: 03 Tahun 2020 Pasal 49. Standar penilaian Penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil Penelitian. Penilaian proses dan hasil Penelitian, harus memenuhi prinsip penilaian meliputi unsur-unsur: edukatif, objektif, akuntabel, transparan, dilakukan secara terintegrasi dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses Penelitian. Adapun penjelasan prinsip-prinsip penilaian adalah sebagai berikut:

1. **Prinsip Edukatif:** merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti (mahasiswa) agar terus meningkatkan kualitas penelitiannya. Prinsip ini diimplementasikan dalam penilaian proses bimbingan
2. **Prinsip Objektif:** merupakan penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria yang obyektif, sesuai kisi-kisi yang jelas dan bebas dari pengaruh subjektivitas. Prinsip ini diimplementasikan dalam penilaian proposal dan hasil karya tulis ilmiah yang disusun mahasiswa.
3. **Prinsip Akuntabel:** merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti. Keseluruhan proses penilaian disosialisasikan dan dipahami dengan jelas dan baik oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas tulisan sesuai kriteria yang ditetapkan. Penilaian yang harus diketahui meliputi: proses, proposal, hasil penelitian dan ujian sidang.
4. **Prinsip Transparan:** merupakan penilaian dimana semua proses penilaian dan hasilnya dapat diakses oleh mahasiswa dan semua pemangku kepentingan. Pengumuman penilaian dapat diketahui oleh mahasiswa dan dapat diakses dengan mudah dalam sistem informasi akademik.

(Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020)

Berdasarkan Permendikbud No: 03 Tahun 2020 Pasal 49 ayat (5), penilaian karya ilmiah penelitian minimal meliputi penilaian proses bimbingan, proposal, seminar proposal, hasil, dan ujian hasil (skripsi).

A. Penilaian Proses Bimbingan

Selama proses penyelesaian skripsi, setiap mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen yang dipilih oleh mahasiswa dan ditetapkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi sesuai bidang keilmuan dan kepakarannya. Dosen pembimbing melaksanakan penilaian proses bimbingan meliputi kedisiplinan,

etika, komunikasi, keaktifan, kemampuan menerima dan melakukan perbaikan sesuai masukan pembimbing.

B. Penilaian Proposal Penelitian

Proposal rencana penelitian mahasiswa dinilai melalui seminar proposal yang dilaksanakan setelah mahasiswa mengikuti proses bimbingan dan proposal dinyatakan layak untuk diseminarkan oleh dosen pembimbing. Penguji proposal terdiri 3 (tiga) orang terdiri dari: ketua penguji yang merupakan dosen di luar pembimbing, dan dua (2) orang anggota penguji yang merupakan dosen pembimbing utama dan pendamping. Proses seminar dipimpin oleh ketua penguji, sedangkan Pembimbing utama bertindak sebagai penguji anggota dan merangkap sebagai moderator. Penguji seminar proposal penelitian ditetapkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi.

Aspek yang dinilai adalah sistematika dan cara penulisan, isi tulisan, penyajian dan responsi. Sistematika penulisan meliputi: kerangka penulisan, kesinambungan antar alinea, antar bab. Cara Penulisan meliputi: penggunaan bahasa, susunan kalimat, pengetikan, penulisan kutipan. Aspek isi tulisan, meliputi keseluruhan bagian inti karya ilmiah (skripsi) mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode secara lengkap. Pada proses penyajian, yang dinilai adalah ketepatan waktu, kejelasan, penggunaan media dan penampilan. Kemampuan mempertanggung jawabkan proposal dinilai dalam aspek responsi yang meliputi: ketepatan menjawab, kemampuan mengemukakan argumentasi, penguasaan dan penampilan selama tanya jawab berlangsung (contoh format penilaian seminar proposal terlampir).

Proses seminar berlangsung selama 60 menit, dengan rincian: 10 menit untuk penyajian, 45 menit tanya jawab oleh 3 penguji (masing-masing 15 menit), dan 5 menit terakhir untuk penentuan hasil seminar proposal.

C. Penilaian Hasil Penelitian

Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pengambilan data dan bimbingan penulisan hasil serta telah dinyatakan layak untuk diuji oleh dosen pembimbing, maka karya tulis ilmiah dilakukan penilalan oleh tim penguji skripsi. Tim penguji terdiri tiga (3) orang terdiri dari satu ketua penguji berasal dari dosen di luar pembimbing yang memenuhi syarat dan dua anggota penguji yaitu dosen pembimbing mahasiswa. Proses penilaian dilaksanakan sebelum pelaksanaan ujian sidang. Tim penguji ditetapkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi.

Aspek yang dinilai adalah sistematika, cara penulisan, dan isi tulisan. Sistematika penulisan meliputi: kerangka penulisan, kesinambungan antar alinea, antar BAB. Cara penulisan meliputi: penggunaan bahasa, susunan kalimat, pengetikan, penulisan kutipan, penulisan sumber bacaan/daftar pustaka. Aspek isi tulisan, meliputi keseluruhan bagian inti mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka

dan metode studi kasus secara lengkap, hasil studi kasus, pembahasan serta kesimpulan dan saran. Proses penilaian skripsi dilaksanakan oleh penguji secara mandiri atau terpisah dengan waktu maksimal 1 (satu) minggu sebelum ujian sidang.

D. Penilaian Ujian Sidang Hasil Penelitian (Skripsi)

Setelah mahasiswa melaksanakan proses pengambilan data, bimbingan penulisan hasil serta telah dinyatakan layak untuk diujikan oleh dosen pembimbing, maka selanjutnya dilakukan penilaian melalui ujian sidang. Penguji sidang hasil (skripsi) terdiri 3 (tiga) orang terdiri dari: ketua penguji yang merupakan dosen di luar pembimbing, dan dua (2) orang anggota penguji yang merupakan dosen pembimbing utama dan pendamping. Proses ujian sidang dipimpin oleh ketua penguji dan Pembimbing utama bertindak sebagai penguji anggota dan merangkap sebagai moderator. Penguji sidang skripsi ditetapkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi. Penguji sidang skripsi adalah sama dengan penguji seminar proposal.

Aspek yang dinilai adalah sistematika dan cara penulisan, isi tulisan, penyajian dan responsi. Sistematika penulisan meliputi: kerangka penulisan, kesinambungan antar alinea, antar BAB. Cara penulisan meliputi: penggunaan bahasa, susunan kalimat, pengetikan, penulisan kutipan, penulisan sumber bacaan/daftar pustaka. Aspek isi tulisan, meliputi keseluruhan bagian inti mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode studi kasus secara lengkap, hasil studi kasus dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Pada proses penyajian, yang dinilai adalah ketepatan waktu, kejelasan, penggunaan media dan penampilan. Kemampuan mempertanggung jawabkan hasil dinilai dalam aspek responsi yang meliputi: ketepatan menjawab, kemampuan mengemukakan argumentasi, penguasaan dan penampilan selama tanya jawab berlangsung.

Proses sidang skripsi berlangsung selama 60 menit, dengan rincian: 10 menit untuk penyajian, 45 menit tanya jawab oleh 3 penguji (masing-masing 15 menit), dan 5 menit terakhir untuk penentuan hasil seminar proposal.

Nilai akhir skripsi merupakan keseluruhan dari nilai proses bimbingan, seminar proposal, hasil penulisan, dan ujian sidang karya tulis. Setiap bagian diberikan pembobotan secara proporsional dan nilai akhir diperoleh dari rerata jumlah skor.

Adapun persentase penilaian adalah sebagai berikut:

1. Penilaian proses bimbingan = 20%,
2. Penilaian proposal = 30%,
3. Hasil penulisan karya ilmiah (skripsi) 30%,
4. Ujian sidang KTI = 20%.

Nilai akhir yang diperoleh, selanjutnya dikonversi menjadi huruf mutu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

BAB VII KETENTUAN UMUM

A. Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing adalah dosen tetap yang telah ditunjuk oleh institusi untuk menjadi pembimbing selama proses pembuatan proposaldan penyusunan laporan penelitian. Dosen pembimbing bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pengarahannya, koreksi dan masukan terkait substansi, metode penulisan ilmiah dan hal lain yang relevan dengan proses penyusunan karya ilmiah dan penelitian. Pembimbing skripsi ditetapkan dengan surat keputusan pimpinan Perguruan Tinggi.

Persyaratan pembimbing skripsi adalah:

1. Terdaftar sebagai dosen tetap di institusi tempat mahasiswa menyelesaikan tugas akhir, mempunyai NIDN atau NIDK bagi dosen yang berasal dari dunia kerja (lahan praktik).
2. Penyusunan karya ilmiah skripsi mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing yang memiliki keahlian dalam bidang keperawatan.
3. Pembimbing utama adalah dosen program studi yang **memiliki keahlian sesuai dengan keahlian dalam bidang keperawatan** dan relevan dengan topik yang dipilih.
4. Pembimbing pendamping adalah dosen program studi yang memiliki keahlian yang relevan dengan topik yang dipilih.
5. Pembimbing adalah dosen program studi memiliki Jabatan akademik sekurang- kurangnya Asisten Ahli dan atau memiliki NIDN, dengan dasar **pendidikan keperawatan**.

B. Fungsi dan Tugas Pembimbing Skripsi

Fungsi dosen pembimbing dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah mahasiswa meliputi fungsi **educator, fasilitator, motivator, dan advocator**. Mengacu pada fungsi tersebut, maka tugas dosen pembimbing skripsi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pertimbangan dan arahan kepada mahasiswa dalam menetapkan topik /tema penelitian yang dilakukan.
2. Memberikan pertimbangan dan arahan kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal sampai hasil penelitian.
3. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan seminar proposaldan ujian sidang skripsi.
4. Memberikan arahan dan supervisi pelaksanaan penelitian.

5. Memberikan motivasi pada mahasiswa selama penyelesaian skripsi mulai penyusunan proposal, seminar proposal, penulisan hasil sampai ujian sidang, termasuk memberi arahan terkait publikasi hasil penelitian.
6. Melakukan advokasi pada mahasiswa apabila menghadapi kesulitan selama proses penyelesaian skripsi.
7. Memberikan persetujuan dan pengesahan pada skripsi mahasiswa.
8. Memberikan penilaian selama proses bimbingan, seminar proposal dan sidang skripsi.

C. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing Skripsi

1. Hak Dosen Pembimbing Skripsi
 - a. Menerima untuk membimbing mahasiswa sesuai dengan kepakarannya, atau menolak membimbing jika tidak sesuai dengan kepakarannya.
 - b. Memperoleh sejumlah mahasiswa bimbingan sesuai kuota dan kepatutan pembimbingan karya ilmiah mahasiswa.
 - c. Memperoleh pengakuan angka kredit yang sesuai dengan karya / bimbingan yang dihasilkan
2. Kewajiban Dosen Pembimbing Skripsi
 - a. Menyediakan waktu dan tempat untuk konsultasi
 - b. Menyepakati waktu pelaksanaan bimbingan
 - c. Mengidentifikasi minat dan kemampuan mahasiswa,
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk proaktif dalam penulisan dan pembimbingan
 - e. Membaca dan menelaah karya ilmiah mahasiswa dengan cermat, teliti dan kritis,
 - f. Melakukan monitoring proses pencapaian / penyelesaian karya ilmiah atau penelitian yang dilakukan mahasiswa
 - g. Memfasilitasi kelancaran proses penyusunan karya ilmiah,
 - h. Mencegah berbagai pelanggaran etik dan plagiarisme,
 - i. Melakukan supervisi pelaksanaan penelitian,
 - j. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah (skripsi).
 - k. Memberikan pertimbangan dalam menetapkan jadwal seminar proposal dan ujian sidang mahasiswa,
 - l. memberikan pengesahan dengan menandatangani skripsi yang sudah dinyatakan lengkap dan memenuhi syarat.

D. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Hak Mahasiswa
 - a. Mendapatkan layanan bimbingan dari dosen pembimbing minimal 12 (dua belas) kali dalam satu semester.
 - b. Memilih dan mendapatkan dosen pembimbing tanpa ada konflik kepentingan.
 - c. Mendapatkan dosen pembimbing pengganti apabila dosen pembimbing yang telah ditetapkan berhalangan tetap atau bertugas dalam waktu lama yang dapat mengganggu proses bimbingan.
 - d. Mendapatkan advokasi dari dosen pembimbing atau institusi jika mengalami kesulitan dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah.
2. Kewajiban mahasiswa antara lain:
 - a. Memenuhi persyaratan akademik dan administrasi.
 - b. Melakukan bimbingan sesuai dengan kesepakatan dengan dosen pembimbing.
 - c. Melakukan perbaikan karya tulis sesuai arahan pembimbing dan hasil diskusi
 - d. Melaksanakan penyelesaian tugas sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
 - e. Mentaati peraturan sesuai dengan aturan akademik dan wahana penelitian dilakukan
 - f. Menyelesaikan skripsi dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu sesuai jadwal yang dibuat.

E. Penguji Skripsi

Penguji skripsi adalah dosen tetap yang telah ditunjuk dan ditetapkan oleh Perguruan Tinggi untuk menjadi penguji selama proses penilaian seminar proposal, hasil, dan ujian sidang yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan penilaian, baik dari segi substansi maupun metode penelitian.

Adapun Persyaratan Penguji adalah sebagai berikut:

1. **Penguji skripsi** adalah dosen program studi yang mempunyai jabatan fungsional atau telah memiliki nomor induk dosen nasional (NIDN) atau nomor induk dosen khusus (NIDK), **memiliki bidang keahlian sesuai dengan bidang yang diuji**. Dosen penguji ditetapkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi.
2. **Penguji Ketua** adalah dosen program studi yang memiliki keahlian sesuai dengan keahlian dalam bidang keperawatan dengan jabatan akademik tertinggi dalam tim penguji.
3. **Penguji anggota** adalah dosen program studi dan/atau dosen klinik yang memiliki keahlian yang relevan dengan topik yang dipilih dan menguasai bidang keperawatan.

F. Prosedur Bimbingan Skripsi

1. Dosen pembimbing memantau proses bimbingan dengan menggunakan format bimbingan yang ditetapkan sehingga dosen pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa dengan mengikuti proses kegiatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.
2. Mahasiswa bersama dosen pembimbing mendiskusikan masalah /tema penelitian dan outline atau kerangka kerja dalam penulisan skripsi.
3. Proses bimbingan dimulai sejak menetapkan masalah/topik penelitian, penulisan proposal, dan hasil karya tulis ilmiah mahasiswa.
4. Proposal penelitian yang telah disetujui dosen pembimbing wajib diseminarkan secara terbuka.
5. Proposal yang telah diseminarkan harus didaftarkan di bagian administrasi akademik program studi.
6. Apabila ada revisi, mahasiswa melakukan revisi proposal setelah seminar proposal maksimal 1 (satu) minggu sesuai dengan masukan penguji.
7. Mahasiswa menyerahkan proposal yang sudah ditanda tangan oleh penguji dan pembimbing ke bagian administrasi akademik program studi.
8. Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan topik/ proposal yang telah diseminarkan dan disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.
9. Hasil pelaksanaan penelitian yang telah disetujui dosen pembimbing diserahkan ke bagian administrasi program studi untuk selanjutnya didistribusikan kepada penguji untuk dilakukan penilaian dan ujian sidang.
10. Apabila ada revisi atau koreksi dari penguji setelah ujian sidang maka mahasiswa harus melakukan revisi maksimal 1 (satu) minggu.
11. Mahasiswa menyerahkan skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, penguji dan disahkan oleh ketua program studi dan atau Dekan / Ketua Jurusan ke bagian perpustakaan dan menyerahkan bukti penerimaan dari bagian perpustakaan ke bagian administrasi akademik.

G. Prosedur Seminar Proposal Penelitian

Pelaksanaan seminar proposal penelitian mahasiswa dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Seminar proposal dilaksanakan setelah mahasiswa melalui proses bimbingan dan proposal dinyatakan layak untuk diseminarkan oleh dosen pembimbing.
2. Mahasiswa mendaftar untuk seminar proposal sebelum pelaksanaan seminar ke bagian administrasi akademik.
3. Bagian administrasi akademik menjadwalkan pelaksanaan seminar proposal dan mengatur jadwal tim penguji.

4. Pelaksanaan seminar proposal dipimpin oleh ketua penguji yang ditetapkan sesuai ketentuan institusi.

Setelah selesai pelaksanaan seminar proposal, ketua penguji mengumumkan hasil seminar proposal dengan kriteria:

1. Proposal dapat dilanjutkan tahap berikutnya (pengambilan kasus dan penulisan laporan) tanpa revisi (LAYAK);
2. Proposal dapat dilanjutkan tahap berikutnya (pengambilan kasus dan penulisan laporan) dengan revisi (LAYAK); dan
3. TIDAK LAYAK untuk dilanjutkan tahap berikutnya. Penetapan proposal karya tulis ilmiah TIDAK LAYAK apabila ditemukan adanya unsur plagiat dan bagi mahasiswa yang proposalnya dinyatakan TIDAK LAYAK karena faktor plagiat, kepadanya diwajibkan untuk menyusun proposal baru dan wajib melakukan proses seminar proposal kembali dengan mengacu pada prosedur seminar proposal.
4. Bagi mahasiswa yang proposalnya dinyatakan LAYAK tanpa revisi dapat langsung menyerahkan proposal karya tulis ilmiah setelah ditandatangani oleh penguji.
5. Bagi mahasiswa yang proposalnya dinyatakan LAYAK dengan revisi diberikan waktu maksimal 1 (satu) minggu untuk proses revisi.

H. Prosedur Ujian Sidang skripsi

Pelaksanaan ujian sidang skripsi dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Ujian sidang dilaksanakan setelah mahasiswa melalui proses bimbingan dan hasil penelitian telah ditulis sesuai kaedah penelitian dan dinyatakan layak untuk diuji oleh dosen pembimbing.
2. Mahasiswa mendaftar untuk ujian sidang sebelum pelaksanaan ke bagian administrasi akademik minimal 3 hari sebelumnya dengan menyerahkan naskah skripsi dalam bentuk soft-binding dengan jumlah sesuai ketentuan dari Perguruan Tinggi.
3. Bagian administrasi akademik mendistribusikan skripsi mahasiswa kepada tim penguji untuk dilakukan penilaian dan menjadwalkan pelaksanaan ujian sidang.
4. **Pelaksanaan ujian sidang skripsi dipimpin oleh ketua penguji** (di luar dosen pembimbing), ditetapkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi.
5. Ujian sidang skripsi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian sidang skripsi bersifat tertutup.
 - b. Ujian dibuka dan dipandu oleh moderator ujian (pembimbing utama).
 - c. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya tulis ilmiah maksimal selama 15 (lima belas) menit.

- d. Penguji (ketua dan anggota) melakukan responsi atau tanya jawab dan klarifikasi yang berhubungan dengan hasil karya ilmiah mahasiswa masing- masing 15 (lima belas) menit.
6. Setelah selesai pelaksanaan ujian sidang skripsi, ketua penguji mengumumkan hasil ujian dengan kriteria:
 - a. Lulus tanpa revisi.
 - b. Lulus dengan revisi.
 - c. Tidak Lulus.
7. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian sidang, maka dapat mendaftarkan ujian ulang yang dilakukan paling lama 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian sidang utama dan jadwal ujian diatur oleh bagian administrasi akademik.
8. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi diberikan waktu untuk melakukan revisi maksimal 1 (satu) minggu.
9. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus tanpa revisi dapat langsung menyerahkan hasil karya tulis ilmiah ke bagian administrasi akademik setelah ditandatangani oleh penguji.

I.

BAB VIII

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

PROGRAM SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

Publikasi ilmiah adalah tempat hasil penelitian dan pengetahuan yang diperoleh dan sains dibagikan dan diajarkan kepada orang lain di dunia. **Publikasi** karya tulis **ilmiah** merupakan sarana pengakuan keilmuan bagi para penulis artikel Ilmiah. Publikasi ilmiah erat kaitannya dengan Penulisan artikel ilmiah. Publikasi karya tulis ilmiah merupakan sarana pengakuan keilmuan bagi para penulis artikel ilmiah, di kalangan akademisi (Priambodo, n.d.).

A. Pengantar Publikasi

Menulis artikel ilmiah untuk publikasi, cenderung belum dipandang sebagai suatu hal yang penting, terutama untuk mahasiswa di Indonesia. Hanya sedikit mahasiswa yang peduli dengan penulisan artikel dan publikasi ilmiah. Hal ini mengakibatkan tingkat produktivitas publikasi ilmiah masih rendah. Bila hal ini dibiarkan secara terus menerus, maka kontribusi mahasiswa bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui publikasi akan jauh tertinggal. Kalangan akademisi di luar negeri, berkompetisi untuk menghasilkan ide dan gagasan melalui artikel ilmiah untuk dapat dipublikasikan. Tujuan publikasi ini adalah agar buah pikiran yang muncul dapat diketahui secara luas. Menulis artikel dan publikasi ilmiah sebagai suatu hal yang mutlak dilakukan dalam upaya memberikan kontribusi terbaik untuk ilmu pengetahuan (Priambodo, n.d.),

Publikasikan hasil penelitian adalah hal yang penting bagi ilmuan, karena artikel ilmiah sebagai hasil penelitian yang dipublikasikan tersebut dapat diketahui oleh khalayak luas sehingga dapat dimanfaatkan. Artikel ilmiah merupakan suatu cara bagi peneliti untuk dapat berkontribusi secara langsung dalam memberikan solusi terhadap masalah yang ada (Priambodo, n.d.).

Terkait dengan publikasi ilmiah, dan untuk mendorong para mahasiswa berkontribusi memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, maka Pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat Edaran melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) nomor 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012. Dalam surat edaran tersebut disampaikan bahwa menulis artikel ilmiah merupakan syarat untuk lulus program S1, S2, dan S3. Untuk program S1 atau Sarjana harus menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah sebagai syarat kelulusan (Priambodo, n.d.).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka, untuk menghasilkan kuantitas dan 30 kualitas publikasi karya ilmiah mahasiswa program sarjana pada skala nasional sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan daya saing bangsa dalam

pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, maka perguruan tinggi wajib menyesuaikan ketentuan sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

lulusan program sarjana dan program sarjana terapan menyusun skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya ke Repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan di portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti (rama.ristekdikti.go.id) kecuali apabila dipublikasikan di jurnal;

(Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, Dan Program Doktor, 2019).

Selanjutnya pengaturan terkait publikasi ilmiah mahasiswa, disesuaikan dengan Permendikbud No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah

C. Bentuk Publikasi Ilmiah

1. Mengunggah ke Repositori Perguruan Tinggi yang diintegrasikan ke portal Repositori tugas akhir mahasiswa Kemenristekdikti (rama.ristekdikti.go.id) (Wajib)
2. Publikasi di jurnal nasional terakreditasi (Dihimbau dan didorong). (Surat Edaran Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, Dan Program Doktor, 2019)

D. Peran Pembimbing Skripsi dalam Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Surat Edaran terkait kewajiban publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa, maka pembimbing skripsi mahasiswa turut bertanggung jawab dalam proses publikasi terutama melakukan pengawalan dalam mengunggah ke Repositori Perguruan Tinggi (indikator kinerja utama).

Untuk publikasi ke jurnal terakreditasi penting dilakukan (dalam bentuk himbauan) dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa, dosen dan Perguruan Tinggi (indikator kinerja tambahan). Pembimbing hendaknya memotivasi / menghimbau dan memfasilitasi penerbitan hasil karya ilmiah mahasiswa melalui penulisan artikel ilmiah sampai terbitnya karya tersebut dalam jurnal terakreditasi.

Sehubungan dengan hal tersebut maka tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh pembimbing dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa sebagai peneliti dan penulis utama artikel ilmiah, bertanggung jawab untuk menulis manuskrip sesuai templete jurnal yang dituju dan melakukan submit dibawah arahan dosen pembimbing skripsi. Mahasiswa dalam hal ini berkedudukan sebagai penulis pertama dan Correspondent Author. Selanjutnya Dosen pembimbing melakukan pemantauan dan follow up terhadap progres artikel yang dikirimkan ke pihak jurnal sampai penerbitan.
2. Dosen pembimbing skripsi memberikan rekomendasi terkait jurnal yang akan dituju dan memberikan bimbingan serta arahan terkait penulisan jurnal sesuai templete jurnal yang bersangkutan.
3. Dosen pembimbing dapat memberikan bantuan untuk melakukan submit manuskrip yang sudah dibuat mahasiswa ke jurnal yang dituju. Dosen pembimbing dalam hal ini bertindak sebagai anggota penulis dan sekaligus sebagai penulis korespondensi (Correspondent Author). Selanjutnya Dosen pembimbing melakukan pemantauan dan follow up terhadap progres artikel yang dikirimkan ke pihak jurnal sampai penerbitan.

E. Penulisan Manuskrip untuk Publikasi Jurnal

Dalam menulis artikel ilmiah yang akan dipublikasikan, calon penulis harus menyadari bahwa masing-masing Jurnal mempunyai gaya selingkung sesuai templete jurnal yang ditetapkan. Penulis harus mesti tunduk dengan aturan atau gaya selingkung jurnal yang akan dituju. Secara umum struktur penulisan artikel ilmiah (manuskrip) untuk publikasi meliputi aspek sebagai berikut:

1. Judul Jurnal
2. Penulis / Peneliti, institusi, dan alamat email atau alamat korespondensi
3. Abstract dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (Ada Kata Kunci Atau Key Words)
4. Isi Artikel meliputi: Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan Saran
5. Bagian akhir meliputi: Ucapan Terimakasih dan Daftar Pustaka

Secara singkat penjelasan aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Judul: Harus singkat dan mencerminkan kegiatan penelitian. Diketik dengan huruf kapital Time New Roman satu spasi dengan fontasi 12.
2. Nama Penulis: Diketik dengan fontasi 11, tanpa gelar, singkatan nama ditulis sesuai dengan pencantuman untuk daftar pustaka.
3. Alamat Penulis: adalah alamat lengkap instansi (instansi/universitas dan prodi), nomor telepon untuk memudahkan korespodensi, dan harus mencantumkan alamat e-mail salah satu penulis (penulis korespondensi).

4. Abstract: Abstract dibuat dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, satu paragraf, satu spasi tidak lebih dari 200 kata. Abstract memuat masalah, tujuan, metode, hasil, kesimpulan dan rekomendasi.
5. Kata Kunci (Key Words): Maksimal 5 (lima) kata, ditulis miring, huruf pertama besar selanjutnya huruf kecil, diurutkan sesuai abjad, ditulis dua spasi setelah abstract di kiri bawah.
6. Pendahuluan: ditulis secara padat berisi latar belakang atau analisis situasi, masalah, tujuan dan pustaka yang mendukung.
7. Metode: menjelaskan secara ringkas penelitian yang dilaksanakan meliputi: populasi, sampel, dan teknik sampling, variabel penelitian, hipotesis, analisis uji.
8. Hasil Dan Pembahasan: Memuat hasil penelitian, disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan dinarasikan secara ringkas terkait hasil penelitian dan pemhasannya mengacu pada pustaka atau referensi yang digunakan.
9. Simpulan Dan Saran: ditulis secara ringkas menggambarkan substansi hasil penelitian dan saran yang konkrit.
10. Ucapan Terimakasih: terutama ucapan terimakasih kepada pemberi dana
11. Daftar Pustaka: Daftar pustaka dibuat secara otomatis dengan menggunakan aplikasi mendely atau aplikasi lain sejenis. Penulisan daftar pustaka menggunakan referensi 10 tahun terakhir. Memuat nama pengarang yang dirujuk dalam naskah, disusun menurut abjad dan tahun penerbitan. Untuk buku dicantumkan semua nama penulis, tahun, judul buku, penerbit dan tempatnya. Untuk jurnal dicantumkan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, nomor publikasi dan halaman. Jika diambil dari internet harus mencantumkan tanggal diakses.

Contoh:

Amsyah, Zulkifli, 2005, Manajemen Sistem Informasi

www.digilib.esaunggul.ac.id/public (diakses 20 April 2013)→ Cantumkan tanggal

diakses dalam kurung.

BAB IX

PENUTUP

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah keilmuan dan metode penulisan karya ilmiah yang baku dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Skripsi adalah mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa program Sarjana Terapan Keperawatan pada akhir proses akademik. Penulisan sesuai dengan profil lulusan sebagai peneliti (Researcher). Sebagai peneliti, lulusan Sarjana Terapan Keperawatan diharapkan mampu melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu terapan keperawatan dan standar praktik dalam tatanan pelayanan kesehatan di rumah sakit dan komunitas.

Penulisan skripsi oleh mahasiswa program sarjana dilakukan sebagai rangkaian kegiatan yang terstruktur dengan tujuan memberikan kesempatan untuk menyusun laporan secara komprehensif sebagai penugasan akhir pendidikan. Penulisan skripsi hasil penelitian mahasiswa ini, sekaligus menjawab tantangan pengembangan pendidikan di era revolusi Industri. Untuk menginformasikan kepada masyarakat pengguna, maka hasil penelitian terapan mahasiswa wajib dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi. Penulisan skripsi dan publikasi hasil penelitian memerlukan bimbingan yang intensif agar mahasiswa dapat menyelesaikan CPL yang dibebankan pada mata kuliah skripsi dengan hasil yang sangat baik (berkualitas) dan secara tepat waktu.

Oleh karena penulisan skripsi membutuhkan pengarahannya yang intensif, ketelitian, strategi, metode yang tepat, maka perlu disusun pedoman penulisan skripsi yang dapat digunakan sebagai panduan agar penelitian dan penulisan skripsi yang dihasilkan mahasiswa berkualitas. Semoga panduan ini dapat memberikan panduan bagi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan suatu karya yang berkualitas dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna hasil penelitian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Halaman Judul

PENGEMBANGAN KARTU BERGAMBAR
UNTUK STIMULASI PERSEPSI PADA PASIEN HALUSINASI

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk

.....

.....

...
NAMA
NIM / NPM



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAN KUPANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
TAHUN 2022

Lampiran 2: Contoh Pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

.....

NIM

.....

Program Studi

.....

Perguruan

Tinggi

.....

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya ilmiah (skripsi) yang saya tulis ini adalah benar- benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Ilmiah (skripsi) ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

.....,.....20.....

Pembuat Pernyataan

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

.....

.....

.....

Lampiran 3: Contoh Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh _____ NIM
dengan judul "-----

-----,"telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada-----

.....,.....20,
.....

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Lampiran 4: Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh----- dengan judul-----

telah
dipertahankan di

depan dewan penguji pada tanggal.....

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Penguji Anggota I

Penguji Anggota II

Mengesahkan
Kajur

Mengetahui
kaprodi

--

Lampiran 6: Contoh Penjelasan Mengikuti Penelitian (PSP)

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN(PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi

dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul

2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah.....

yang dapat memberi manfaat berupa -----

Penelitian ini akan berlangsung selama-----
3. Prosedure pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah Anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan / tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor Hp:

PENELITI

-

Lampiran 7: Contoh Lembar Informed Consent

INFORMED CONSENT
(Persetujuan menjadi Responden)

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh -----dengan judul-----

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpasanksi apapun

Saksi

Kota, tanggal, bulan,tahun
Yang memberikan
persetujuan

Nama

Peneliti

Nama

Nama
NIM

TITLE PAGE

**Title of Article In English And/OR Indonesia
(Times New Roman, 14 pt, bold, centered)**

[Maximum of 14 words in Indonesian and / English. The title should be concise and to the point describes the content of the writing. May use the title of creative and attract readers. The word's influence, relationships, and case studies should not be used as titles. Location of the research described in the methods section, do not need to be mentioned in the title]

Authors: (12 pt)

Name of Author', Name of Author2, Name of Author

[Write the author's full name without a title, the institution where the author's }work/study and correspondence address (e-mail) all the authors stated in this field

1. *Institution/affiliation; address, telp./fax institution/affiliation*
2. *Institution/affiliation; address, telp./fax institution/affiliation*
3. *Institution/affiliation; address, telp./fax institution/affiliation*

Corresponding Email: *authormail@xxxx.xxx

About the Author

1. 1st Author : (Complete Name and title)
Affiliation : (Department, Faculty, University).
Mailing address : (Eg: Jl. A. Yani 1A Tambahrejo, Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung-Indonesia 35372)
Email of author : (Eg: name@institution.edu)
Orcid ID :
Google Scholar URL :
Phone number :

2nd Author : (Complete Name and title)
Affiliation : (Department, Faculty, University).
Mailing address : (Eg: Jl. A. Yani 1A Tambahrejo, Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung-Indonesia 35372)
Email of author : (Eg: name@institution.edu)
Orcid ID :
Google Scholar URL :
Phone number :

2. So on.....

Note:

The author section should include

- *The name(s) of the author(s)*
- *A concise and informative title*
- *The affiliation(s) of the author(s), i.e. institution, (departemen), city, (state), country*
- *A clear indication and an active e-mail address of the corresponding author*
- *If available, the 16-digit ORCID of the author(s)*

ABSTRACT (12 pt, bold, italic)
(single two spaces, 12 pt)

Abstract should be written in English and Indonesian using Times New Roman font, size 10 pt, italic, one spacing. An abstract is not a merger of several paragraphs, but it is a complete summary that describes the content of the paper. Abstract topics include reasons for the selection or the importance of research topics, hypothesis, research methods, and a summary of the results. Abstract should end with a comment about the significance of the findings or conclusions brief. It consists of one paragraph and should be no more than 200 words in English (blank one single space 10 pt)

Keywords:3-5 Keywords (Times new roman, 10 pt)

ABSTRAK (12 pt, bold, italic)
(kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

*Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jenis huruf Times New roman, ukuran 10 pt, italic, spasi 1. Abstrak bukanlah penggabungan beberapa paragraf, tetapi merupakan ringkasan yang utuh dan lengkap yang menggambarkan isi tulisan. Abstrak meliputi **alasan pemilihan topik atau pentingnya topik penelitian, hipotesis, metode penelitian dan ringkasan hasil**. Paparan yang dituliskan didalam abstrak hindari definisi-definisi yang diambil dari buku/ahli. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat. Abstrak terdiri dari satu paragraf dengan jumlah kata paling banyak 200 kata dalam bahasa Indonesia. (kosong satu spasi tunggal 10 pt).*

Kata kunci: 3-5 kata kunci (tdak dicetak miring, times new roman, 10 pt)

INTRODUCTION (12 pt, bold)
(blank one single space 10 pt)

Describe the background of the problem, the objective and benefits of research, theoretical study, and conclude with a hypothesis (maximum number of pages of 20% of the entire manuscript). Contains; (a) presentation of the latest developments in the field of science studied whose arguments are supported by the results of primary and current literature studies; (b) exposure to gaps; (C) arguments of researchers in close these gaps as a promise for the development of research contributions; and (d) the exposure of the research objectives.

Authors can use Indonesian or English. Manuscripts in Indonesian must be following the applicable EYD, and if in English, you should meet standard English grammar standards.

The manuscript is written in 1 space format, A4 size paper (210 mm x 297 mm) with a top margin of 3 cm, a bottom margin of 2 cm, a left margin of 3 cm and a right of 2 cm. Manuscript form in the form of two columns spaced 1 cm column. The distance between the paragraphs is one space. The font used is Times New Roman font, size 12 pt flattened right and left.

METHOD

(blank one single space 10 pt)

Participant characteristics and research design

Eligibility and exclusion criteria, including any restrictions based on demographic

Characteristics. Major demographic characteristics as well as important topic-specific characteristics (e.g., achievement level in studies of educational interventions), or in the case of animal research, genus and species.

Sampling procedures

Procedures for selecting participants, including: The sampling method if a systematic sampling plan was implemented. Percentage of sample approached that participated. Self-selection (either by individuals or units, such as schools or clinics). Settings and locations where data were collected. Agreements and payments made to participants. Institutional review board agreements, ethical standards met, safety monitoring

Sample size power and precision

Intended sample size, Actual sample size, if different from intended sample size. How sample size was determined: Power analysis, or methods used to determine precision of parameter estimates. Explanation of any interim analyses and stopping rules.

Contains a description of the research measuring instruments used in the process of research data collection. The research instrument used must be explained, whether the instruments used were compiled by the researchers themselves, or used from previous researchers by writing down citation sources that can be traced online. Explain the tools and materials used in the study.

Measures and covariates

Definitions of all primary and secondary measures and covariates:

Include measures collected but not included in this report

Methods used to collect data

Methods used to enhance the quality of measurements:

- Training and reliability of data collectors
- Use of multiple observations

Information on validated or ad hoc instruments created for individual studies, for example, psychometric and biometric properties.

data analysis

Describe the data analysis techniques used in the study. Report any other analyses performed, including adjusted analyses, indicating those that were prespecified and those that were exploratory (though not necessarily in level of detail of primary analyses)

RESULTS AND DISCUSSION

(Blank one single space 10 pt)

Results of the research consisted of descriptive statistics, test results of the assumptions and hypothesis testing results are then analyzed critically (maximum 20% of the entire page script) presented sequentially or integrated. Exposure to the results section contains the results of data analysis. If there is a table/chart/picture that contains exposure to the results of the analysis that is already meaningful and easily understood its meaning quickly. The table/chart/picture does not contain raw data that they can or should be processed.

An explanation of the research discussion, linked to the results of previous studies, is critically analyzed and linked to the most relevant current literature (maximum number of pages 30-40% of the total pages). Exposure to the discussion section contains giving meaning substantially to the results of the analysis and comparison with previous findings based on the results of relevant literature reviews, current and primary. The comparison should lead to differences with the findings of earlier studies so that the potential to declare a contribution to the development of science.

Tables and Figures

All tables and figures written in the manuscript must be adjusted in the order of 1 column or full size of one paper, to make it easier for reviewers to examine the meaning of images.

Table wrote with Times New Roman 10 pt and within a space under the title of the table. The title of the table is written with 10 pt letters, bold and placed above the table. Table numbering uses Arabic numerals (1,2,.....). The tables are laid as soon as is mentioned in the text. If the table has a row/column pretty much, can use a single-column format or a full page. If the title on the label row is too long, then the row is numbered and labeled below the table.

Example of writing a table

Table 1

Correlations Among and Descriptive Statistics For Key Study Variables (10 pt)

(blank one single space 10 pt)

Variables	M (SD)	Sex	Age	Income	Educ.	Relig.	Dist. Intol.
Sex	1.53 (50)		.07	-.09	.02	.14	.06
Age	31.88 (10.29)			.98	.19*	.20*	.01
Income	2.60 (1.57)				.04	-.14	-.09
Educ.	3.44 (1.06)					-.29*	-.06
Relig.	1.21 (30)						-.09*
Dist. Intol.	3.75 (1.19)						

Notes N's range from 107 to 109 due to occasional missing data. For sex, 0 = male, 1 = female. Educ. - education. Dist. Intol.-distress intolerance. Relig. = religiosity.

*p<.05.

(blank two single space, 10 pt)

Ensure that each illustration has a caption. Supply captions separately, not attached to the figure. A caption should comprise a brief title (not on the figure itself) and a description of the illustration. Keep text in the illustrations themselves to a minimum but explain all symbols and abbreviations used.

In the script, when the images are quite large, they can use a single-column format. Writing captions using Times New Roman font size 10 pt, bold and placed at the bottom, as in the example above. Pictures have been published other authors should be mentioned in the description of the image source.

It is recommended to use the text box feature in MS Word to accommodate images or graphics because the results tend to be stable against changes in the format and page shifts rather than inserting images directly,

Example of Figure

(blank two single space, 10 pt)

Gambar diletakkan segera setelah disebutkan

LIMITATION OF THE STUDY

(blank one single space. 10 pt)

CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

(blank one single space, 10 pt)

The content of the conclusions is the formulation of answers to the objectives of the study, not the summary of the results of the study. Conclusions made in concise, clear and robust based on the results and discussion (maximum 1 page), made in the form of paragraphs (not numerical), contains the findings of the study as a synthesis of the results of data analysis and the results of discussions. More highlight the things that are

new contributions to the development of health sciences. The thing to note is the consistency triangle (problem-goal-conclusion must be consistent).

Suggestion for further research to cover the lack of research. Not load beyond implications for further research. Recommendations are made concise, clear and concise, and made in the form of paragraphs (not numeric).

(Blank single space line, 12 pt)

Acknowledgment (If Necessary)

Technical assistance and advice can be described at the end of the text. Then the names of individuals that are included in this section, the author is responsible for the written consent of every person who communicates personally or recognized by the individual in the text.

ETHICAL CONSIDERATIONS

Funding Statement.

Provide "**Funding**" as a heading

- Partial financial support was received from [...]
- The research leading to these results received funding from [...] under Grant Agreement No[...].
- This study was funded by [...]
- This work was supported by [...] (Grant numbers [...] and [...])

In case of no funding:

- The authors did not receive support from any organization for the submitted work.
- No funding was received to assist with the preparation of this manuscript.
- No funding was received for conducting this study.
- No funds, grants, or other support was received.

Conflict of Interest Statement

Authors are requested to disclose interests that are directly or indirectly related to the work submitted for publication. Interests within the last 3 years of beginning the work (conducting the research and preparing the work for submission) should be reported. Interests outside the 3- year time frame must be disclosed if they could reasonably be perceived as influencing the submitted work. Disclosure of interests provides a complete and transparent process and helps readers form their own judgments of potential bias. This is not meant to imply that a financial relationship with an organization that sponsored the research or compensation received for consultancy work is inappropriate.

Suggest Reviewers

Authors will be required to include the names, institutions, e-mail addresses, and research specialties of persons outside the author's institution who have not collaborated with the author(s) in the past 5 years and who are qualified to referee the paper. The present address of any author, if different from that where the work was carried out, should be supplied in a footnote.

Please suggest potential reviewers for this submission and provide specific reasons for your suggestion in the comments box for each person. Please note that the editorial office may not use your suggestions, but your help is appreciated and may speed up the selection of appropriate reviewers. **(Suggesting 2 reviewer(s) is Required for Submission.)**

REFERENCES

(blank single space line, 11 pt)

The list of references should only include works that are cited in the text and that have been published or accepted for publication. Personal communications and unpublished works should only be mentioned in the text. **Do not use footnotes or endnotes as a substitute for a reference list.**

Reference list entries should be alphabetized by the last names of the first author of each work.

All authors who submit submissions to the Jurnal Aisyah: **Jurnal Ilmu Kesehatan must use reference manager tools** (Mendeley, Endnote, Zotero, etc.) in compiling citations and compiling the bibliography.

Referral and citations using the technique enclosed references (name, year). Example: (Heri, 2009). Write down the reference bibliography alphabetically and chronologically.

Please ensure that every reference cited in the text is also present in the reference list (and vice versa). Any references cited in the abstract must be given in full. Unpublished results and personal communications are not recommended in the reference list. If these references are included in the reference list they should follow the standard reference style of the journal and should include a substitution of the publication date with either 'Unpublished results' or 'Personal communication'. Citation of a reference as 'in press' implies that the item has been accepted for publication.

The reference list contains all referenced in the text that comes from a source; (a) relevant, (b) at least 80% up to date (last ten years), and (c) at least 80% primary, mainly from journal articles).

The references in the Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan refers to the American Psychological Association (APA) 7E4 (Current Edition)

(Tim Publikasi Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2021)

Lampiran 10 Contoh Format Penilaian Seminar Proposal

**FORMAT PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL
(RUBRIK HOLISTIK)**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Semester :
 Judul Sripsi :
 Nama Dosen Pembimbing :

No	Aspek Yang Dinilai	NILAI		Keterangan
		Maks	Didapat	
A	SISTEMATIKA DAN CARA PENULISAN (Skor Maks 25)			
	Sistematika: 1. Kerangka Penulisan, 2. Kesenambungan Antar Alinea, Antar Bab Skripsi Tepat	10		
	Cara Penulisan 1. Penggunaan Bahasa, 2. Susunan Kalimat, Pengetikan, 3. Penulisan Kutipan, 4. Sumber Bacaan /Daftar Pustaka Tepat	15		
B	ISI TULISAN (Skor Maks 50)			
	Pendahuluan 1. Latar Belakang Masalah Sesuai dengan Topik, 2. Rumusan Masalah Tepat, 3. Tujuan Penelitian Jelas dan Dapat Diukur 4. Manfaat penelitian diuraikan dengan tepat sesuai sasaran penerima manfaat	15		
	Tinjauan Pustaka 1. Kesesuaian Dasar Teori Dengan Topik yang Dibahas, 2. Penggunaan Teori Terkini (Up To Date Theory), 3. Kelengkapan Buku Sumber dan terbit 10 th terakhir 4. Menggunakan jurnal penelitian sebagai EBP/EBNP yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian	15		
	Metode Penelitian 1. Ketepatan Desain Penelitian Tepat,	20		

	2. Ketepatan Populasi, sampel dan teknik Sampling, 3. Alat Pengumpulan Data, 4. Variable Didefinisikan, 5. Teknik Analisa Data			
C	PENYAJIAN (Skor Maks 10)			
	1. Ketepatan Waktu yang Dialokasikan 2. Kejelasan dalam Penyajian 3. Penggunaan Media 4. Penampilan	10		
D	TANYA JAWAB (Skor Maks 15)			
	1. Ketepatan Menjawab 2. Kemampuan Mengemukakan Argumentasi 3. Penguasaan Materi 4. Penampilan Selama Tanya Jawab Berlangsung	15		
	Score Perolehan			

NILAI = A+B+C+D =

.....Tanggal

.....
Penguji

Nama
NIM/NIK

(Tim Penyusun Panduan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang,2020)

Lampiran 11 Contoh Format Penilaian Penulisan Skripsi

**FORMAT PENILAIAN PENULISAN SKRIPSI
(RUBRIK HOLISTIK)**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Semester :
 Judul Skripsi :
 Nama Dosen Pembimbing :

No	Aspek Yang Dinilai	NILAI		Keterangan
		Maks	Didapat	
A	SISTEMATIKA DAN CARA PENULISAN			
	Sistematika: 1. Kerangka Penulisan, 2. Kesenambungan Antar Alinea, Antar Bab Skripsi Tepat	10		
	Cara Penulisan 1. Penggunaan Bahasa, 2. Susunan Kalimat jelas mudah dipahami 3. Pengetikan rapih, 4. Cara penulisan kutipan,			
B	Bab 1 Pendahuluan			
	1. Latar Belakang Masalah Sesuai dengan Topik, 2. Rumusan Masalah Tepat, 3. Tujuan Penelitian Jelas dan Dapat Diukur 4. Manfaat penelitian diuraikan dengan tepat sesuai sasaran penerima manfaat	10		
C	Bab 2 Tinjauan Pustaka			
	1. Kesesuaian Dasar Teori Dengan Topik yang Dibahas, 2. Penggunaan Teori Terkini (Up To Date Theory), 3. Kelengkapan Buku Sumber dan terbit 10 th terakhir 4. Menggunakan jurnal penelitian sebagai EBP/EBNP yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian	10		
D	Bab 3 Metode Penelitian			
	1. Ketepatan Desain Penelitian Tepat, 2. Ketepatan Populasi, sampel dan teknik Sampling, 3. Alat Pengumpulan Data, 4. Variable Didefinisikan, 5. Teknik Analisa Data	10		

E	Bab 4 Hasil Penelitian			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian dijabarkan sesuai tujuan dan variable penelitian 2. Penyajian data dan hasil penelitian mudah dibaca dan dipahami 3. Hasil analisis disajikan dengan jelas dan mudah dipahami! 4. Terdapat pengembangan / inovasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan selanjutnya akan digunakan dalam praktik 	20		
F	Bab 5 Pembahasan dan Keterbatasan			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kesesuaian dan atau kesenjangan hasil penelitian dengan teori yang digunakan 2. Memanfaatkan teori yang digunakan dalam melakukan pembahasan 3. Menjelaskan keterbatasan penelitian secara ringkas dan jelas 	20		
G	Bab 6 Kesimpulan dan Saran			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan sesuai tujuan disajikan secara ringkas dan padat 2. Saran sesuai kemanfaatan hasil penelitian, dijelaskan secara jelas dan bersifat operasional 	10		
H	Daftar Pustaka			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan menggunakan aplikasi mendeley atau sejenisnya 2. Menggunakan buku dengan tahun penerbitan maksimal 10 tahun 3. Menggunakan Jurnal penelitian Nasional terakreditasi, Internasional bereputasi 	10		
	Score Perolehan			

NILAI A+B+C+D+E+F+G+

.....Tanggal

.....
Penguji

Nama
NIM/NIK

Lampiran 12 Contoh Format Penilaian Ujian Sidang Skripsi

**FORMAT PENILAIAN UJIAN SIDANG SKRIPSI
(RUBRIK HOLISTIK)**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Semester :
 Judul Skripsi :
 Nama Dosen Pembimbing :

No	Aspek Yang Dinilai	NILAI		Keterangan
		Maks	Didapat	
A	PENYAJIAN ISI TULISAN DAN HASIL PENELITIAN			
	Pendahuluan Dipresentasikan secara ringkas meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian.	10		
	Tinjauan Pustaka Memberikan penekanan pada teori yang digunakan dan hasil penelitian sebagai rujukan sebagai EBP/EBNP yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian			
	Metode Penelitian Dijelaskan secara ringkas dan cermat sesuai tujuan penelitian meliputi: Desain Penelitian, Populasi, sampel dan teknik Sampling, Alat Pengumpulan Data, Variable penelitian dan Teknik Analisa Data			
	Hasil Penelitian Dijelaskan secara detail, menjawab tujuan dan hipotesis penelitian, pengembangan / inovasi dalam penelitian dapat menyelesaikan masalah yang selanjutnya akan digunakan dalam praktik	10		
	Pembahasan dan Keterbatasan 1. Pembahasan dilakukan dengan menggunakan referensi yang ada dengan membandingkan kesesuaian dan atau kesenjangan antara hasil dengan teori yang digunakan. 2. Keterbatasan penelitian dijelaskan secara ringkas dan jelas			
	5. Kesesuaian Dasar Teori Dengan Topik yang Dibahas, 6. Penggunaan Teori Terkini (Up To Date Theory),	10		

	7. Kelengkapan Buku Sumber dan terbit 10 th terakhir 8. Menggunakan jurnal penelitian sebagai EBP/EBNP yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian			
	Kesimpulan dan saran Kesimpulan dijelaskan secara ringkas dan Saran sesuai kemanfaatan hasil penelitian, dan bersifat operasional			
C	PENYAJIAN 1. Ketepatan Waktu yang Dialokasikan 2. Kejelasan dalam Penyajian 3. Penggunaan Media 4. Kemampuan menganalisa masalah 5. Penampilan			
	TANYA JAWAB 1. Ketepatan Menjawab 2. Kemampuan Mengemukakan Argumentasi 3. Penguasaan Materi 4. Penampilan Selama Tanya Jawab Berlangsung	20		
	Score Perolehan			

NILAI A+B+C+D=

.....Tanggal
.....
Penguji

Nama
NIM/NIK